

“8 ETOS KERJA UNGGUL”

Selamat pagi semuanya, hari ini saya akan mengajak anda sekalian untuk mengulas tentang **8 Etos Kerja Unggul**, apa itu etos kerja dan apa dampaknya, mari kita bahas secara perlahan.

Sebagai seorang aktivis Credit Union yang bergerak disektor non keuangan tentu banyak hal yang menjadi tuntutan salah satunya kita diajak untuk memahami dan menerapkan 8 etos kerja, baik didunia kerja maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Etos kerja terdiri dari dua suku kata yaitu ethos yang berasal dari bahasa Yunani yang bearti sikap, watak, kepribadian, karakter dan keyakinan terhadap sesuatu. Sedangkan kerja bearti memanfaatkan seluruh energy yang dimiliki baik fisik maupun mental dalam proses untuk mencapai tujuan. Etos kerja bearti semangat kerja yang ditunjukkan oleh seseorang baik secara individu maupun berkelompok dalam upaya mencapai tujuan.

Setelah kita mengetahui apa pengertian dari etos kerja maka apa saja dampak yang terjadi apabila seseorang tidak menerapkannya, mari kita ulas satu persatu. Dampak yang terjadi bagi seseorang yang menerapkan dan tidak menerapkan etos kerja dapat dikelompokkan manjadi dua, yaitu dampak positif dan negatif yaitu:

Dampak positif yang mungkin terjadi bagi yang menerapkannya yaitu:

1. Menjadi panutan baik dilingkungan kerja maupun di masyarakat;
2. Karir yang dibangun terus berkembang;
3. Aktualisasi diri terus berkembang;
4. Selalu dibutuhkan oleh banyak orang;
5. Menjadi sosok yang disegani.

Dampak negatif yang mungkin terjadi bagi yang tidak menerapkannya yaitu:

1. Tidak pernah mensyukuri apa yang telah dipercayakan;
2. Selalu mengeluh;

3. Selalu membandingkan beban pekerjaannya dengan orang lain;
4. Target kerja tidak tercapai;
5. Karir yang dibangun tidak berkembang;
6. Melanggar komitmen dalam bekerja;
7. Kehilangan pekerjaan;
8. Kehilangan kepercayaan;

Setelah kita memahami pengertian dan dampaknya, selanjutnya kita juga perlu memahami 8 etos kerja unggul yang telah saya inventarisir sebagai berikut:

1. Kerja adalah Rahmat

Apa pun pekerjaan kita, entah pengusaha, pegawai kantor, sampai buruh kasar sekalipun, adalah rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Anugerah itu kita terima tanpa syarat, seperti halnya menghirup oksigen dan udara tanpa biaya sepeser pun. Bakat dan kecerdasan yang dimiliki serta digunakan oleh kita untuk bekerja adalah anugerah. Sungguh keterlaluan apabila kita merespon semua rahmat itu dengan bekerja tidak bersungguh-sungguh.

2. Kerja adalah Amanah

Apapun pekerjaan kita semua adalah Amanah. Sudah sepatutnya kita menjalankan amanah tersebut dengan sebaik mungkin. Kerja bukanlah sekedar pengisi waktu tapi perintah dari yang maha kuasa. "Amanat itu mendatangkan rezeki, sedangkan khianat itu mendatangkan kemiskinan". Etos ini membuat kita bisa bekerja sepenuh hati dan menjauhi tindakan tercela.

3. Kerja adalah Panggilan

Jika pekerjaan atau profesi kita disadari sebagai panggilan, kita bisa berucap pada diri kita sendiri, "I'm do my best!" Dengan begitu kita tidak akan merasa puas jika hasil karya kita kurang baik mutunya.

4. Kerja adalah Aktualisasi

Aktualisasi diri artinya pengungkapan atau pernyataan diri kita, apa yang harus kita aktualisasikan, seperti berikut ini:

- a. Kemampuan kita untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab
- b. Kejujuran
- c. Disiplin
- d. Kemauan untuk maju
- e. Tunjukkanlah terlebih dulu kualitas pekerjaan yang anda lakukan sebelum anda menuntut terlalu banyak untuk menerima imbalan yang besar karena kerja adalah aktualisasi diri.

Meski kadang membuat kita lelah, bekerja tetap merupakan cara terbaik untuk mengembangkan potensi diri dan membuat kita merasa "ada". Bekerja jauh lebih menyenangkan dari pada hidup tanpa pekerjaan.

5. Kerja adalah Ibadah

Seperti halnya aktivitas keseharian seorang yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kerja juga harus diniatkan dan berorientasi ibadah. Dengan kata lain, setiap aktivitas yang kita lakukan pada hakikatnya harus menyenangkan Tuhan. Setiap ibadah kepada Tuhan harus direalisasikan dalam bentuk tindakan, sehingga bagi seorang beriman kepada Tuhan aktivitas bekerja juga mengandung nilai ibadah. Kesadaran ini pada gilirannya akan membuat kita bisa bekerja secara ikhlas, bukan demi mencari uang atau jabatan semata.

6. Kerja adalah Seni

Kesadaran ini membuat kita bekerja dengan enjoy seperti halnya melakukan hobi. Dengan mengungkapkannya melalui dan menggunakan media dan materi pekerjaan kita seperti komputer, kertas, pena, suara, ruangan, papan tulis, meja, kursi, atau apapun alat materi kerja kita. Materi kerja di atas diolah secara kreatif dan imajinatif dalam peristiwa kerja dengan memanfaatkan tidak saja nilai warna, tetapi terutama nilai estetikanya.

7. Kerja adalah Kehormatan

Karena tidak semua orang bisa diberi kepercayaan untuk melakukan suatu pekerjaan seperti yang anda terima saat ini. Kerja bukanlah masalah uang semata, namun lebih mendalam mempunyai sesuatu arti bagi hidup kita. Kadang mata kita menjadi "hijau" melihat uang, sampai akhirnya melupakan apa arti pentingnya kebanggaan profesi yang kita miliki.

Bukan masalah tinggi rendah atau besar kecilnya suatu profesi, namun yang lebih penting adalah etos kerja, dalam arti penghargaan terhadap apa yang kita kerjakan. Sekecil apapun yang kita kerjakan, sejauh itu memberikan rasa bangga di dalam diri, maka itu akan memberikan arti besar. Seremeh apapun pekerjaan kita, itu adalah sebuah kehormatan. Jika kita bisa menjaga kehormatan dengan baik, maka kehormatan yang lain yang lebih besar akan datang kepada kita.

8. Kerja adalah Pelayanan

Manusia diciptakan dengan dilengkapi oleh keinginan untuk berbuat baik. Apa pun pekerjaan kita, pedagang, polisi, bahkan penjaga mercusuar, semuanya bisa dimaknai sebagai pengabdian kepada sesama.

Dari ulasan diatas, dapat disimpulkan bahwa 8 etos kerja tersebut menunjukkan bahwa seorang dalam melaksanakan pekerjaannya tidak didasarkan atas perintah atasan melainkan keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan dan dilaksanakan dengan sepenuh hati dan kejujuran.

Nah, dari apa yang saya sampaikan pada ulasan kali ini kiranya dapat memberikan tambahan ilmu bagi para pembaca sekalian, atas kesediaanya untuk berkenan membaca ulasan saya sampai selesai, saya ucapkan banyak terimakasih. (yn).